

EVALUASI PROGRAM FLS2N (FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL) DI PROVINSI DKI JAKARTA

Yusnita Sinaga, Iva Sarifah, Lussy Dwiutami Wahyuni
Universitas Negeri Jakarta
yusnita.sinaga284@gmail.com

Yusnita Sinaga
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
yusnita.sinaga284@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan FLS2N di wilayah Jakarta Utara. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mix method*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket untuk data kuantitatif dan wawancara tidak terstruktur untuk data kualitatif. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu panitia, guru pendamping, dan peserta yang mendapatkan juara. Hasil skor dari wilayah Jakarta Utara 1 melalui penilaian panitia pelaksana adalah 92%, dari penilaian guru pendamping mencapai 95%, dan penilaian peserta lomba mencapai skor 87%. Sedangkan hasil skor untuk wilayah Jakarta Utara 2 melalui penilaian panitia pelaksana adalah 91%, dari guru pendamping 93%, dan peserta dengan skor 91%.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the implementation of FLS2N in the North Jakarta area. This research is an evaluation research using the CIPP (Context, Input, Process, Product) model with quantitative and qualitative approaches (mix method). The data collection technique used is the questionnaire method for quantitative data and unstructured interviews for qualitative data. The sampling technique used was purposive sampling, namely the committee, accompanying teachers, and participants who won. The score results from North Jakarta region 1 through the assessment of the organizing committee were 92%, from the assessment of the accompanying teacher reached 95%, and the assessment of the competition participants reached a score of 87%. Meanwhile, the score for North Jakarta 2 through the assessment of the organizing committee was 91%, from the accompanying teacher 93%, and the participants with a score of 91%.

Key Words: FLS2N, CIPP, Evaluasi, Seni

PENDAHULUAN

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia menyatakan bahwa "Balai Pengembangan Talenta Indonesia mempunyai tugas melaksanakan pengembangan talenta peserta didik." Melalui amanat tersebut Balai Pengembangan Talenta Indonesia yang kemudian disingkat dengan BPTI melaksanakan tugas tersebut dalam beberapa ajang lomba. Bidang olahraga seperti O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional), GSI (Gala Siswa Indonesia), POMNAS (Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional). Bidang Riset dan Teknologi seperti LKS (Lomba Kompetensi Siswa), FIKSI (Festival Inovasi dan Kewirausahaan Siswa Indonesia), OSN (Olimpiade Sains Nasional), OPSI (Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia), KRI (Kontes Roboto Indonesia), KRTI (Kontes Robot Terbang Indonesia), KMHE (Kontes Mobil Hemat Energi), KKCTBN (Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional), ONMIPA (Olimpiade Nasional Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam), LIDM (Lomba Inovasi Digital Mahasiswa), SATRIA DATA (Statistika Ria Dan Festival Sains Data), GEMASTIK (Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi), KJI (Kompetisi Jembatan Indonesia), KBMK (Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan), PIMNAS (Pekan

Ilmiah Mahasiswa Nasional), KBGI (Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia). Sedangkan bidang seni dan budaya seperti FLS2N (Festival Lomba Seni Siswa Nasional), AKA PDBK (Ajang Kreasi Dan Apresiasi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus), NUDC (National University Debating Competititon), LDBI (Lomba Debat Bahasa Indonesia), NSDC (National School Debating Championship), KDMI (Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia), PILMAPRES (Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Nasional), MTQMN (Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional), LPSMN (Lomba Paduan Suara Mahasiswa Nasional), PESPARAWI (Pesta Paduan Suara).

Dari setiap cabang lomba tersebut terlihat bahwa pemerintah tidak hanya berfokus pada satu tingkatan pendidikan, namun mencakup keseluruhan jenjang. Mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Di pendidikan dasar misalnya untuk bidang seni dan budaya adalah FLS2N (Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional). FLS2N dilaksanakan setiap tahun dengan cabang lomba yang selalu berkembang. Tahun 2024 cabang lomba FLS2N masih hanya 6 lomba, yaitu menyanyi solo, ilustrasi, pantomim, ansambel campuran, tari kreasi, dan kreativitas musik tradisional. Namun di tahun 2025 dengan pergantian nama dari FLS2N menjadi FLS3N membawa sebuah kebaruan. FLS3N singkatan dari Festival Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional juga membawa perubahan cabang lomba menjadi 8 jenis cabang lomba. Dengan adanya penambahan cabang lomba sastra yaitu mendongeng dan menulis cerita. (Kemendikdasmen, 2025; SaThierbach et al., 2015). FLS2N telah terlaksana di setiap provinsi, salah satunya adalah provinsi DKI Jakarta. Sehingga peneliti ingin melihat sejauh mana pelaksanaan FLS2N di DKI Jakarta berlangsung sesuai dengan ketentuan juknis nasional tahun 2024.

Untuk mengevaluasi sebuah program maka dibutuhkan model evaluasi yang sesuai dengan jenis program yang akan dievaluasi. FLS2N merupakan salah satu program pendidikan yang berjenjang, tahunan yang memiliki tujuan dalam pembinaan talenta peserta didik. Sehingga perlu dilakukan evaluasi terkait pelaksanaan yang sudah dilakukan. Model evaluasi yang digunakan adalah CIPP dengan komponen Context mencakup tujuan program, hasil yang diharapkan (target), asas serta prinsip FLS2N. Sedangkan komponen Input meliputi panitia, guru, dan peserta. Komponen process mencakup pelaksanaan FLS2N, dan komponen product adalah bentuk penghargaan dan dampak dari program FLS2N.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (mix method). Model evaluasi yang digunakan adalah model CIPP (Context, Input, Process, Product). Populasi target penelitian ini adalah seluruh wilayah yang ada di DKI Jakarta, termasuk Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Utara, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, bahkan Kepulauan Seribu. Namun populasi target adalah Jakarta Selatan, Utara, Barat, Timur dan Pusat. Subjek penelitian adalah Jakarta Utara yang terdiri dari Jakarta Utara 1 dan Jakarta Utara 2. Teknik pengambilan setting penelitian menggunakan purposive sampling. Artinya peneliti memilih subjek penelitian dengan berdasarkan kriteria tertentu. Subjek penelitian ini adalah panitia, guru pendamping, dan peserta lomba dengan teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik pengambilan sampling purposive. Hal ini dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan data utama, dan subjek yang dipilih diasumsikan akan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian (Dianti, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk data kuantitatif dan wawancara tidak terstruktur untuk data kualitatif. Artinya peneliti hanya membawa

pedoman wawancara saat ke lapangan (Nasution, 2015). Keabsahan data dan teknik analisis adalah triangulasi sumber. Artinya teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui jawaban atau data yang dikumpulkan dari berbagai sumber (Abdussamad, 2015; Hamdan, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah Jakarta Utara kepada kelompok panitia, guru pendamping, dan peserta maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Hasil Data Angket Panitia Pelaksana

| Subwilayah | Komponen | Jumlah Butir | Skor Maksimal | Skor Aktual | Rata-rata | Persentase | Kategori |
|-----------------|--------------|--------------|---------------|-------------|-----------|------------|--------------------|
| Jakarta Utara 1 | Context | 8 | 80 | 75 | 0,94 | 94% | Sangat Baik |
| | Input | 18 | 180 | 160 | 0,89 | 89% | Sangat Baik |
| | Process | 27 | 270 | 263 | 0,97 | 97% | Sangat Baik |
| | Product | 19 | 190 | 165 | 0,87 | 87% | Sangat Baik |
| | Total | 72 | 720 | 663 | — | 92% | Sangat Baik |
| Jakarta Utara 2 | Context | 8 | 88 | 81 | 0,92 | 92% | Sangat Baik |
| | Input | 18 | 198 | 168 | 0,85 | 85% | Sangat Baik |
| | Process | 27 | 297 | 291 | 0,98 | 98% | Sangat Baik |
| | Product | 19 | 209 | 184 | 0,88 | 88% | Sangat Baik |
| | Total | 72 | 792 | 724 | — | 91% | Sangat Baik |

Berdasarkan hasil rekapitulasi data angket tersebut, dapat terlihat bahwa hasil penilaian dari panitia pelaksana wilayah Jakarta Utara 1 mencapai hasil 92%. Setiap komponen mulai dari *Context* mencapai hasil yang sangat baik yaitu 94%. Kemudian komponen *input* juga mencapai hasil yang sangat baik yaitu 89%. Lalu komponen *process* mencapai hasil tertinggi di antara komponen lainnya, yaitu 97%, dan paling rendah adalah dari komponen *product*, yaitu 87%. Jika dilihat dari setiap komponen CIPP, maka komponen *input* dan *product* menjadi 2 komponen yang lebih rendah jika dibandingkan dengan komponen *context* dan *process*. Artinya meskipun secara keseluruhan pelaksanaan program FLS2N di wilayah Jakarta Utara 1 tinggi dengan total skor 92% namun perlu ada peningkatan di komponen lain. Komponen *input* mencakup sumber daya manusia, pembiayaan, dan sarana prasarana. Kemudian komponen *product* mencakup bentuk penghargaan, prestasi, dan dampak yang dihasilkan dari program FLS2N.

Jakarta Utara 2 juga mencapai hasil dengan kategori sangat baik yaitu 91%. Setiap komponen CIPP, mencapai kategori sangat baik. Komponen paling tinggi di Jakarta Utara 2 adalah *process* yaitu 98%, kemudian *context* mencapai hasil 92%, kemudian *product* mencapai hasil 88%, dan 85% untuk komponen *context*. Jika dilihat dari setiap komponen, maka hampir sama dengan dengan komponen

input dan *product* di wilayah Jakarta Utara 1. Namun secara keseluruhan program FLS2N di wilayah Jakarta Utara 2 juga masuk kategori sangat baik.

Hasil maksimal yang telah diperoleh oleh Jakarta Utara 1 dan Jakarta 2 diperkuat oleh pernyataan IND dan BUD, yang mengatakan bahwa pelaksanaan FLS2N di Jakarta Utara 1 dan Jakarta Utara 2 sudah berlangsung dengan maksimal, namun tetap perlu ada peningkatan misalnya ketepatan waktu memulai acara. Kemudian tujuan program FLS2N dapat memberikan ruang kepada peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya.

“...menurut saya udah bagus pelaksanaannya bu, waktu daftar ulang juga, apa itu namanya, jelas gitu. Ya mungkin telat-telat dikit lah mulainya, tapi masih batas wajar aja” (IND)

“Program FLS2N ini relevan dengan tujuan pendidikan juga ya. Kan anak-anak ini tidak semua pintar atau cerdas di pelajaran akademik, ada saja yang memang bisanya di seni gitu. Ya dengan adanya program ini tiap tahun anak-anak jadi semangat sih bu”(BUD)

“...juara 1-3 sih. Oh iya harapan 1-3 juga. oh berdampak sekali ya bu. Apalagi kan itu sertifikat bisa digunakan nanti masuk SMA”(RIN)

Pernyataan IND merupakan indikator dari komponen *process* yaitu mekanisme lomba, dan pernyataan BUD merupakan indikator dari komponen *context*. Sedangkan pernyataan RIN termasuk indikator dari komponen *product* yaitu dampak.

Tabel 1.2. Hasil Data Angket Guru Pendamping

| Subwilayah | Komponen | Jumlah Butir | Skor Maksimal | Skor Aktual | Rata-rata | Persentase | Kategori |
|-----------------|--------------|--------------|---------------|-------------|-----------|------------|--------------------|
| Jakarta Utara 1 | Context | 9 | 126 | 117 | 0,93 | 93% | Sangat Baik |
| | Input | 11 | 154 | 145 | 0,94 | 94% | Sangat Baik |
| | Process | 13 | 182 | 171 | 0,94 | 94% | Sangat Baik |
| | Product | 5 | 70 | 70 | 1,00 | 100% | Sangat Baik |
| | Total | 38 | 532 | 503 | — | 95% | Sangat Baik |
| Jakarta Utara 2 | Context | 9 | 108 | 100 | 0,93 | 93% | Sangat Baik |
| | Input | 11 | 132 | 120 | 0,91 | 91% | Sangat Baik |
| | Process | 13 | 156 | 142 | 0,91 | 91% | Sangat Baik |
| | Product | 5 | 60 | 60 | 1,00 | 100% | Sangat Baik |
| | Total | 38 | 456 | 422 | — | 93% | Sangat Baik |

Berdasarkan hasil analisis data angket di atas, penilaian guru pendamping terhadap program FLS2N di wilayah Jakarta Utara 1 juga tergolong sangat baik. Semua komponen CIPP mulai dari *context*, *input*, *process*, *product* mencapai rata-rata 91-100%. Hal ini membuktikan bahwa penilaian panitia sebagai pelaksana tidak sepihak namun didukung oleh pihak lain yaitu guru pendamping dari setiap sekolah. Komponen *product* mencapai skor tertinggi ya itu 100%, artinya prestasi dan dampak dari program FLS2N ini benar-benar relevan dengan juknis FLS2N tahun 2024.

Total penilaian guru pendamping terhadap program FLS2N di Jakarta Utara 2 mencapai skor hingga 93%. Dimana komponen *product* mencapai hasil maksimal yaitu 100%. Kemudian komponen *context*

mencapai skor 93% dan komponen *input* dan *process* sama-sama mencapai skor 91%. Dengan total skor di Jakarta Utara 2 adalah 93% dengan kategori sangat baik.

Hal ini juga dikuatkan oleh pernyataan guru pendamping

“...nanti bisa dipakai sih sertifikatnya. Untuk nilai PPDB”(GAD)

“Sertifikatnya bisa dipakai nanti untuk masuk ke SMA/K yang dia sukai”(INS)

Kedua pernyataan tersebut masuk dalam komponen *product* yaitu prestasi dan dampak yang didapatkan oleh peserta dari hasil yang diperoleh dari program FLS2N.

Tabel 1.3. Peserta FLS2N

| Subwilayah | Komponen | Jumlah Butir | Skor Maksimal | Skor Aktual | Rata-rata | Persentase | Kategori |
|-----------------|--------------|--------------|---------------|-------------|-----------|------------|--------------------|
| Jakarta Utara 1 | Context | 11 | 319 | 287 | 0,90 | 90% | Sangat Baik |
| | Input | 12 | 348 | 308 | 0,88 | 88% | Sangat Baik |
| | Process | 10 | 290 | 234 | 0,81 | 81% | Sangat Baik |
| | Product | 8 | 232 | 211 | 0,91 | 91% | Sangat Baik |
| | Total | 41 | 1189 | 1040 | — | 87% | Sangat Baik |
| Jakarta Utara 2 | Context | 11 | 220 | 202 | 0,92 | 92% | Sangat Baik |
| | Input | 12 | 240 | 216 | 0,90 | 90% | Sangat Baik |
| | Process | 10 | 200 | 170 | 0,85 | 85% | Sangat Baik |
| | Product | 8 | 160 | 160 | 1,00 | 100% | Sangat Baik |
| | Total | 41 | 820 | 748 | — | 91% | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel di atas peserta juga menilai program FLS2N di wilayah Jakarta Utara 1 dan Jakarta Utara 2 sangat baik. Jakarta Utara dengan capaian 91% dan Jakarta Utara 1 dengan capaian skor 87%. Komponen *product* di Jakarta Utara 2 sama dengan komponen *product* dari guru pendamping. Sedangkan hasil dari komponen *product* di Jakarta Utara 1 dari penilaian peserta dan guru pendamping sedikit berbeda meskipun tidak terlalu signifikan. Dari kedua hasil yang diperoleh dari peserta di Jakarta Utara 1 dan Jakarta Utara 2, maka dapat diindikasikan bahwa program FLS2N sangat baik.

SIMPULAN

Secara umum pelaksanaan FLS2N di wilayah Jakarta Utara masuk dalam kategori sangat baik, wilayah Jakarta Utara 1 maupun wilayah Jakarta Utara 2. Data yang diberikan oleh ketiga responden memberikan gambaran yang hampir sama. Hasil skor dari wilayah Jakarta Utara 1 melalui penilaian panitia pelaksana adalah 92%, dari penilaian guru pendamping mencapai 95%, dan penilaian peserta lomba mencapai skor 87%. Sedangkan hasil skor untuk wilayah Jakarta Utara 2 melalui penilaian panitia pelaksana adalah 91%, dari guru pendamping 93%, dan peserta dengan skor 91%.

REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2015). Metode Penelitian Kualitatif. In *Proceedings of the National Academy of Sciences* (Vol. 3, Issue 1).
<http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056><https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827>[internal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt](https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827/internal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt)<http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005><http://dx.doi.org/10.10>
- Dianti, Y. (2017). metodologi Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Hamdan, subakti hanin; prisusanti dewi retno; fahmi aisyah; haryanti suci; pangestu ari nova; primasari anggung nesy; putri surya novita; adinata arfan A. hadi irwan; firmansyah. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret).
<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Kemendikdasmen, P. (2025). Data Referensi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. <https://Referensi.Data.Kemdikbud.Go.Id/Tabs.Php?Npsn=20204319>.
- Nasution, A. F. (2015). Metode Penelitian Kualitatif. In *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* (Vol. 16, Issue 2).
- SaThierbach, K., Petrovic, S., Schilbach, S., Mayo, D. J., Perriches, T., Rundlet, E. J. E. J. E. J., Jeon, Y. E., Collins, L. N. L. N., Huber, F. M. F. M., Lin, D. D. H. D. H., Paduch, M., Koide, A., Lu, V. T., Fischer, J., Hurt, E., Koide, S., Kossiakoff, A. A., Hoelz, A., Hawryluk-gara, L. A., ... Hoelz, A. (2015). Panduan FLS3N 2025. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1), 1–15.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056><https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827>[internal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt](https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827/internal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt)<http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005><http://dx.doi.org/10.10>